**KESANTUNAN BAHASA DALAM PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN**

****

**MAKALAH**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Diskusi Kelompok**

**pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Semester Dua**

**Yang Diampu oleh Drs. H. M. Nur Fawzan Ahmad, M.A.**

**DISUSUN OLEH:**

**1. ANANDA PRABU TRITYA VIJAYA (24060117130048)**

**2. FATHURIZQI BRILIAN AZHARI (24060117130059)**

**3. MUH. ZULPA LADUN HAKIM (24060117120025)**

**4. RUBI NURCAHYATUN (24060117120042)**

**DEPARTEMEN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Kesantunan Bahasa dalam Penyusunan Proposal Penelitian”.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. M. Nur Fawzan Ahmad, M.A. selaku dosen pengampu
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan
3. Rekan-rekan yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia
4. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan makalah ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu

Makalah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas diskusi kelompok pada mata kuliah Bahasa Indonesia semester dua yang diampu oleh Drs. H. M. Nur Fawzan Ahmad, M.A. Makalah ini memuat tentang tahapan dan sistematika yang perlu diperhatikan dalam penulisan proposal penelitian menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam pembuatan makalah ini kami sangat menyadari masih terdapat kekurangan dan masih membutuhkan saran untuk perbaikan. Oleh karena itu kami sangat berterima kasih jika ada yang sudi memberi saran dan kritik demi perbaikan makalah ini. Dan harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Semarang, 11 April 2018

Penyusun

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR 2](#_Toc512514112)

[DAFTAR ISI 3](#_Toc512514113)

[BAB I 4](#_Toc512514114)

[A. Latar Belakang 4](#_Toc512514115)

[B. Rumusan Masalah 4](#_Toc512514116)

[C. Tujuan 5](#_Toc512514117)

[BAB II 6](#_Toc512514118)

[A. Pengertian 6](#_Toc512514119)

[B. Jenis-jenis Proposal 6](#_Toc512514120)

[C. Tahap Penulisan 7](#_Toc512514121)

[D. Sistematika Proposal 7](#_Toc512514123)

[E. Etika Penelitian 13](#_Toc512514125)

[BAB III 15](#_Toc512514126)

[DAFTAR PUSTAKA 16](#_Toc512514127)

LAMPIRAN 16

SOAL DAN PEMBAHASAN 28

# BAB I

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Mahasiswa adalah sebutan bagi pelajar yang belajar di perguruan tinggi. Terdapat kata maha di depannya yang tentunya berbeda dengan ketika menjadi siswa. Tuntutan bagi mahasiswa adalah berpikir aktif tidak hanya sebagai penerima yang pasif. Sebagai mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dan bermanfaat bagi masyarakat awam. Ketika mahasiswa ingin lulus pun diakhir akan dituntut untuk membuat skripsi, tesis atau yang lainnya. Dalam pembuatan tulisan-tulisan tersebut diperlukan suatu proposal. Oleh karena itu mahasiswa harus punya skill untuk menulis sebuah proposal penelitian.

Proposal adalah adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Sedangkan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Jadi proposal penelitian adalah rancangan yang berisi data-data penelitian yang telah di kumpul, analisis, dan disajikan secara sistematis dan objektif yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis.

Dalam penulisan proposal penelitian terdapat sistematika yang harus diperhatikan. Sering sekali masyarakat khususnya mahasiswa tidak memperhatikan sistematika penulisan proposal penelitian. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan proposal penelitian seperti sistematika proposal. Ketika penulisan proposal ditulis dengan benar maka akan memudahkan orang yang membaca proposal untuk memahami isi dari proposal tersebut. Selain sistematika, penggunaan bahasa yang santun pun perlu diperhatikan karena bahasa yang santun mencerminkan sikap dan tingkah laku yang bersifat kontekstual. Namun, masih banyak masyarakat terutama mahasiswa yang bingung dengan penulisan proposal yang benar. Oleh karena itu, penulis memandang perlu menyusun makalah ini dengan judul “Kesantunan Bahasa dalam Penyusunan Proposal Penelitian”.

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Mengapa kita perlu mempelajari kesantunan Bahasa Indonesia dalam penulisan proposal penelitian?
2. Apa saja jenis-jenis proposal?
3. Bagaimana tahap penulisan proposal penelitian yang tepat?
4. Bagaimana sistematika proposal penelitian yang tepat?
   1. **Tujuan**
5. Menjelaskan pentingnya kesantunan Bahasa Indonesia dalam penulisan proposal penelitian
6. Menjelaskan jenis-jenis proposal
7. Menjelaskan tahap penulisan proposal penelitian yang tepat
8. Menjelaskan sistematika proposal penelitian yang tepat

# BAB II

**KESANTUNAN BAHASA DALAM PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN**

* 1. **Pengertian**

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, sedangkan proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja (*KBBI*, 2008). Proposal Penelitian adalah pedoman yang berisikan berbagai kegiatan serta langkah-langkah sistematis yang diikuti oleh peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono:2013). Jadi, yang dimaksud dengan proposal penelitian adalah rancangan yang berisi data-data penelitian yang telah di kumpul, analisis, dan disajikan secara sistematis dan objektif yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis.

* 1. **Jenis-jenis Proposal**

Jika dilihat secara umum, jenis proposal dibagi menjadi empat (4), yaitu

1. Proposal Bisnis

Proposal bisnis adalah sebuah proposal yang dibuat oleh perorangan atau kelompok dengan maksud tak lebih adalah untuk usaha. Contohnya adalah seperti proposal pendirian usaha, proposal kerja sama antar perusahaan dan lain sebagainya.

1. Proposal Penelitian

Proposal proyek ialah sebuah proposal yang tak jauh beda dengan proposal bisnis. Proposal proyek lebih mengacu pada sebuah proyek seperti proposal pengajuan pembangunan, proposal pengajuan proyek usaha bisnis dan lain sebagainya.

1. Proposal Penelitian

Proposal penelitian sebuah proposal yang sering digunakan dalam dunia akademis yang mana isinya adalah tak lebih dari pengajuan penelitian. Seperti contoh, penelitian untuk membuat skripsi dan lain-lain.

1. Proposal Kegiatan

Ialah sebuah proposal yang dibuat dan diajukan untuk terselengaranya sebuah kegiatan tertentu, baik oleh individu atau secara kelompok. Seperti contohnya proposal pertunjukan seni di desa.

* 1. **Tahap Penulisan**

Menurut E. Zaenal Arifin (1998) tahapan dalam penulisan laporan penelitian adalah:

1. **Persiapan**

Tahap persiapan berupa memilih topik yang ingin diteliti, pemilihan judul, dan pembuatan kerangka karangan. Dalam tahap ini kadang kita juga menyiapkan proposal awal dalam persetujuan pembuatan karya ilmiah dan juga permohonan dana dalam penelitian

1. **Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini peneliti mencari data yang akan digunakan dalam penelitian, seperti wawancara, pengumpulan literatur, dan lain-lain

1. **Pengorganisasian dan Pengonsepan**

Dalam tahap ini kita dapat membagi data-data yang telah terkumpul sesuai dengan jenis-jenisnya. Seperti data yang bisa dijadikan grafik, data yang bisa disimpulkan, dan lain-lain

1. **Pemeriksaan**

Dalam tahap pemeriksaan, peneliti akan memeriksa kembali apa yang telah dibuatnya, mana yang penting dan tidak penting, mana yang perlu diubah

1. **Penyajian Hasil Penelitian**

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil penelitian. Di tahap ini peneliti juga memeriksa kembali tata bahasa serta isi dari penelitiannya

* 1. **Sistematika Proposal**

Dalam buku *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Universitas Airlangga* (2015) dan buku *Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Disertasi Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh* (2017:5), sistematika penulisan proposal adalah sebagai berikut:

1. **Tata Cara Penulisan**
   1. Bahasa
      1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku
      2. Istilah asing harus menggunakan cetak miring
   2. Penomoran
      1. Halaman
         1. Mulai dari bagian awal proposal penelitian hingga daftar gambar atau halaman sebelum pendahuluan diberi nomor halaman dengan angka romawi (i, ii, iii, … dst)
         2. Bagian utama hingga akhir, yaitu dari Bab 1 hingga halaman terakhir diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3, … dst)
      2. Tabel atau Gambar
         1. Tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Format penulisannya adalah angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan nomor urut gambar atau tabel (contoh Tabel 1.2 artinya tabel pada bab pertama dengan urutan tabel kedua).
      3. Sistematika penomoran
         1. Penulisan bab, sub bab, sub sub bab adalah sebagai berikut:

Cara Pertama:

|  |
| --- |
| BAB III  A.  1.  a.  1)  a)  dst. |

Cara Kedua:

|  |
| --- |
| BAB III  3.1  3.1.1  3.1.2  3.1.2.1  3.2  3.2.1  dst. |

* 1. Bilangan dan Satuan
     1. Bilangan yang di bawah 10 (termasuk 10) atau bilangan yang pengucapannya di bawah 2 kata (termasuk 2 kata) ditulis dengan huruf
     2. Bilangan yang diikuti dengan satuan SI ditulis dengan angka
     3. Bilangan yang letaknya di awal kalimat ditulis dengan huruf
     4. Satuan yang dinyatakan singkatan resmi tidak diikuti dengan tanda titik dibelakangnya (kecuali jika di akhir kalimat)
  2. Penulisan
     1. Penulisan judul ditulis dengan huruf kapital semua
     2. Penulisan bab ditulis dengan huruf kapital semua
     3. Penulisan sub bab ditulis dengan huruf kapital di setiap awal kalimat
     4. Penulisan Judul anak sub bab ditulis dengan huruf kapital di awal kata saja
  3. Kutipan

Menurut Arian Nugraha (2015) menyatakan bahwa berikut adalah cara-cara menulis kutipan dan contohnya:

* + 1. Memasukkan nama penulis dalam tanda kurung

Contoh:

Fotosintesis adalah proses yang terjadi pada daun untuk menghasilkan makanan hasil dari proses kimiawi yang terjadi di dalamnya (Nugraha, 1995, p. 17).

* + 1. Memasukkan nama penulis di dalam pembahasan

Contoh:

Menurut Nugraha (1995), Fotosintesis adalah proses kimiawi yang terjadi di dalam daun untuk menghasilkan makanan (p. 17).

* + 1. Kutipan dengan dua penulis yang berbeda

Contoh:

* + - 1. Fakta membuktikan bahwa pria yang sudah menikah berpenghasilan lebih tinggi daripada pria yang belum menikah (Chun & Lee, 2001).
      2. Menurut Naskoteen dan Zimmer (2001), Penghasilan seseorang mempengaruhi sesorang memilih calon suami atau istrinya.
    1. Kutipan dengan tiga hingga lima penulis

Contoh:

* + - 1. Al Baironi, Munandar, Nyoman, dan Susanto (1889) berpendapat bahwa kesusksesan seseorang ditentukan oleh kemauan kuat yang ada pada dirinya.
      2. Menurut Al baironi et al. (1889), kesuksesan bergantung pada kemauan yang ada pada diri pribadi.
    1. Kutipan dengan enam penulis atau lebih
       1. Gracia et al. (2003) berpendapat, “Pendidikan karakter di masa kanak – kanak akan mencetak remaja – remaja yang memiliki karakter."
       2. Pendidikan karakter yang diajarkan pada masa kanak – kanak memungkinkan untuk menghasilkan remaja – remaja yang berkarakter pula. (Gracia et al, 2003).
    2. Kutipan tanpa adanya nama penulis

Contoh:

Pointilis teknik bisa digunakan untuk membuat gambar di kertas gambar (*Paduan Menggambar untuk*, 2014).

* + 1. Penulis dengan nama sama

Contoh:

Menahan diri untuk tidak makan atau diet bisa mencegah obesitas (A. Nugraha, 1997). Namun, faktanya diet bisa menimbulkan penyakit lain seperti mag, dan mal nutrisi (B. Nugraha, 2000).

* + 1. Karya yang sama dikutip lebih dari sekali

Contoh:

Ekonomi mikro adalah penunjang pertumbuhan ekonomi suatu Negara (Afriando, 2012, p.3). Namun, Afriando mengatakan “jumlah ekonomi mikro di Indonesia masih sangat jauh dari cukup” (p. 4).

* + 1. Dua atau lebih sumber dalam kutipan

Contoh:

Beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa kekuasaan dengan pekerjaan yang didapatkan berhubungan dengan performa di tempat kerja (Faire 2002; Hall, 1996, 1999).

* + 1. Dua atau lebih informasi yang dikutip dari sumber dan tahun yang sama

Contoh:

Schmidt (1997a, p. 23) menyatakan, “kesuksesan dapat dicapai dengan usaha yang tekun.”

* + 1. Mengutip informasi dari sumber lain

Contoh:

* + - 1. Menurut Pablo (1976), Olahraga dapat menyegarkan pikiran (as cited in Wayan, 2013).
      2. Olahraga dapat menyegarkan pikiran (Pablo, 1976, as cited in Wayan, 2013).
    1. Kutipan yang diambil dari organisasi atau kelompok

Contoh:

Hewan – hewan yang dilindungi oleh pemerintah masih terancam keberadaannya. Bahkan sebagian telah punah (Kelompok Pemerhati Satwa [KPS], 2014).

* + 1. Kutipan berasal dari wawancara langsung, e-mail, atau surat

Contoh:

* + - 1. Menurut Sudirman berpuasa bisa melatih diri dari rasa marah (personal communication, 12 May 2015).
      2. Sudirman berkata, “Puasa bisa melatih diri melawan amarah.” (Pembicaraan pribadi, 12 mei 2015).
  1. Daftar Pustaka

Menurut Pedoman Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Purbawidya (2016), berikut adalah tata cara penulisan daftar pustaka:

* + 1. Sumber dari buku
       1. Nama penulis. Tahun terbit. Judul Buku. Kota terbit: Penerbit.
       2. Nama penulis 1, 2, 3. Tahun terbit. Judul Buku. Kota terbit: Penerbit.
       3. Nama penulis 1., dkk. Tahun terbit. Judul Buku. Kota terbit: Penerbit
    2. Sumber dari laporan penelitian
       1. Nama penulis. Tahun pelaporan. Judul Penelitian. Laporan Penelitian. Kota kedudukan:Instansi.
    3. Sumber dari internet
       1. Judul tulisan. Tahun terbit. (Alamat Web Lengkap, diakses: tanggal akses).
       2. Nama penulis. Tahun terbit (diunggah). Judul tulisan. (Alamat Web Lengkap, diakses: tanggal akses).

1. **Sistematika Penulisan**
   1. Judul (Lihat lampiran 1)
2. Judul dibuat singkat dan jelas
3. Judul yang dibuat tidak menyebabkan multi tafsir
4. Judul dibuat sesuai dengan topik yang ingin dibahas oleh peneliti
5. Judul ditulis dengan huruf kapital, kecuali nama ilmiah (nama latin)
   1. Ringkasan / Abstrak
6. Berisi tentang uraian singkat tentang tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.
7. Menyertakan kata kunci sesuai dengan abjad (contoh : bahasa, komputer, *pascal*)
   1. Pendahuluan
      1. Memuat:
         1. Latar belakang masalah, berisi mulai dari yang umum hingga ke rinci (Lihat Lampiran 2)
         2. Rumusan masalah, ditulis dengan kalimat pernyataan yang berisi permasalahan yang ingin diteliti (Lihat Lampiran 4)
         3. Hipotesis (opsional), berisi tentang jawaban singkat sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Hipotesis masih perlu dibuktikan kebenarannya.
         4. Tujuan penelitian, berisi sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian (Lihat Lampiran 3)
         5. Manfaat penelitian, berisi manfaat yang akan diperoleh, mulai dari lingkungan sekitar, diri sendiri, kemajuan teknologi, pemerintah, dan lain-lain. (lihat lampiran 5)
   2. Tinjauan Pustaka (lihat lampiran 6)
      1. Memuat teori-teori yang mendukung penelitian yang dapat membantu dalam pemecahan masalah.
      2. Menyebutkan sumber referensi dengan kutipan langsung maupun tidak langsung (lihat lampiran 7)
      3. Dapat mengambil refrensi dari hasil penelitian lain yang relevan
   3. Metode Penelitian

Metode Penelitian memuat:

* + - 1. Tempat dan waktu penelitian
      2. Bahan dan alat yang digunakan
      3. Jenis penelitian (contohnya adalah penelitian deskriptif)
      4. Metode pengambilan data (contohnya adalah wawancara, studi pustaka, dll)
      5. Informan penelitian (opsional, wajib jika menggunakan metode pengambilan data wawancara), berisi siapa saja yang menjadi narasumber wawancara (contohnya adalah Joko Widodo, Presiden RI)
      6. Cara kerja penelitian
      7. Metode analisis data, yaitu cara-cara pendekatan pengujian hipotesis (contohnya adalah desktriptif-kuantitatif)
      8. Jadwal penelitian atau yang sering disebut logbook. Berisi tahapan penelitian beserta tanggal dilakukan kegiatan tersebut, dan rinciannya
  1. Pembahasan (Lihat lampiran 8)

Memuat pembahasan tentang penelitian yang dilakukan, mulai dari tabel, gambar, ataupun grafik. Disini, pembahasan dilakukan secara spesifik. Pembahasan ini dapat menyelesaikan rumusan masalah. Terdapat perbandingan dengan penelitian yang lainnya sehingga dapat mengunggulkan penelitian yang dibuat

* 1. Kesimpulan dan Saran
     1. Kesimpulan berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan. Biasanya Kesimpulan sama banyaknya dengan rumusan masalah. Jika ada tiga rumusan masalah, maka ada tiga kesimpulan
     2. Saran berisi tentang masukkan yang diberikan oleh peneliti terhadap hasil penelitian (Jika penelitian yang dilakukan berhubungan dengan manusia lainnya) dan juga terhadap pembaca
  2. Daftar Pustaka (Lihat Lampiran 9)

Berisi tentang literatur dan refrensi yang membantu peneliti untuk menyelesaikan masalah dan pembuatan laporan.

* 1. **Etika Penelitian**

Menurut artikel di situs menyatakan bahwa penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian . Selain itu, di dalam etika penelitian juga terkandung empat prinsip utama, yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, keadilan dan inklusivitas dan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Hal-hal lain yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah (repository.ui.ac.id) :

1. peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia
2. peneliti melakukan kegiatannya dalam cakupan dan barisan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, bertindak dengan mendahulukan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terkait dengan penelitiannya, berlandaskan tujuan mulia berupa penegakan hak-hak asasi manusia dengan kebebasan-kebebasan mendasarnya
3. peneliti mengelola sumber daya keilmuan dengan penuh rasa tanggung jawab, terutama dalam pemanfaatannya, dan mensyukuri nikmat anugerah tersedianya sumber daya keilmuan baginya
4. peneliti mengelola jalannya penelitian secara jujur, bernurani, dan berkeadilan terhadap lingkungan penelitiannya; menghormati obyek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral; berbuat sesuai dengan perkenan kodrat dan karakter objek penelitiannya, tanpa diskriminasi dan tanpa menimbulkan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan
5. peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peneliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal; saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang objektif

# BAB III

**PENUTUP**

Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Sedangkan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan. Kesantunan bahasa dalam penulisan proposal sangat dibutuhkan agar proposal tersebut dapat dipahami orang lain.

Beberapa tahap dalam menyusun proposal penelitian yaitu mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengorganisasian dan pengonsepan, pemeriksaan, dan penyajian hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan proposal terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka

# DAFTAR PUSTAKA

Arifin, E. Zaenal. 1998. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) dalam jaringan (*online*). Jakarta: Pusat Kementrian Pendidikan Nasional.

DIT. 2017. *Program Studi Doktor Ilmu Teknik Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.* Aceh: Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.

Mishba. 2016. “Pengertian dan Jenis-jenis Proposal”. <http://www.mishba7.com/2016/01/pengertian-proposal-secara-singkat.html>. (diakses 26 April 2018)

Mukhlis. 2015. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Penelitian)”. <http://www.teoripendidikan.com/2015/03/pedoman-penulisan-karya-ilmiah-yang.html>. (diakses 11 April 2018)

Nugraha, Aria. 2015. “Cara Menulis Kutipan di Skripsi, Thesis, dan Ciri Ciri Kutipan Langsung dan Tidak Langsung beserta Contohnya”. <https://dosenbahasa.com/ciri-ciri-kutipan-langsung-dan-tidak-langsung>. (diakses 25 April 2018)

Perwira, Putri. 2012. “Etika Penelitian”. http://putrinyaperwira- fisip09.web.unair.ac.id/artikel\_detail-64789-Analisis%20Hubungan%20Internasional-Etika%20Penelitian.html. (diakses 12 April 2018)

Purbawidya. 2016. *Pedoman Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Purbawidya.* Bandung: Purbawidya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Unair. 2015. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi.* Surabaya: Universitas Airlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh halaman judul

**KESANTUNAN BAHASA DALAM PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN**



**MAKALAH**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Diskusi Kelompok**

**pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Semester Dua**

**Yang Diampu oleh Drs. H. M. Nur Fawzan Ahmad, M.A.**

**DISUSUN OLEH:**

**1. ANANDA PRABU TRITYA VIJAYA (24060117130048)**

**2. FATHURIZQI BRILIAN AZHARI (24060117130059)**

**3. MUH. ZULPA LADUN HAKIM (24060117120025)**

**4. RUBI NURCAHYATUN (24060117120042)**

**DEPARTEMEN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

Lampiran 2 Contoh Latar Belakang

* 1. **Latar Belakang**

Komunikasi merupakan sesuatu yang sangat berperan penting bagi kehidupan manusia. Tidak dapat kita pungkiri lagi bahwa komunikasi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia saat ini, yang dapat kita lihat dengan banyaknya telepon seluler dengan berbagai merek telah diluncurkan ke pasaran. Dalam hal ini komunikasi memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan teknologi telepon seluler saat ini. Sejak ditemukannya telepon oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1876 dan ditemukannya komunikasi tanpa kabel (wireless) oleh Nikolai Tesla pada tahun 1880 yang kemudian diperkenalkan oleh Guglielmo Marconi, sejak saat itu perkembangan dunia teknologi komunikasi semakin berkembang pesat hingga mencakup seluruh belahan dunia ini.

Di Indonesia, perkembangan teknologi komunikasi sudah sangat menjamur. Banyak operator-operator telepon seluler memberikan promosi komunikasi yang sangat murah untuk para pelanggannya dan promosi-promosi lain yang diberikan oleh para pemilik operator-operator telepon seluler ini, sehingga menarik minat seseorang untuk dapat menggunakan jasa operator tersebut. Tapi bagaimanapun juga, kita tidak akan merasa puas dengan promosi-promosi yang diberikan oleh para penyedia layanan komunikasi tersebut. Solusi terbaik adalah dengan memberikan komunikasi yang seluas-luasnya, tanpa dibatasi oleh biaya yang harus dibayar dan tanpa dibatasi oleh waktu.

Dengan hadirnya komunikasi gratis ini, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat terhadap permasalahan komunikasi saat ini, yang dirasakan penulis sudah sangat membingungkan dalam memilih mana operator yang paling murah untuk melakukan komunikasi diantara banyaknya operator-operator yang lainnya.

Lampiran 3 tujuan penelitian

* 1. **Tujuan Penelitian**

**1.1.1 Tujuan Umum**

Untuk memberikan solusi komunikasi gratis (tanpa dipungut biaya), kepada masyarakat luas, khusunya di Indonesia, yang berbasiskan pada teknologi CDMA.

**1.1.2 Tujuan Khusus**

1. Membangun komunikasi yang seluas-luasnya, tanpa harus dikenakan biaya dan tanpa dibatasi oleh waktu pemakaian.

2. Memanfaatkan penggunaan teknologi CDMA seluas-luasnya.

3. Memberikan informasi kepada masyarakat, bahwa komunikasi dapat dilakukan tanpa harus membayar biaya pemakaian.

Lampiran 4 rumusan masalah

1. Bagaimana sikap masyarakat terhadap perguruan tinggi negeri berbadan hukum?
2. Seberapa tinggi efektivitas kebijakan mobil berpenumpang tiga?
3. Seberapa tinggi kepuasan konsumen dan apresiasi masyarakat terhadap pelayanan pemerintah daerah di bidang kesehatan?

Lampiran 5 manfaat penelitian

**Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut diharapkan dengan penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

* + 1. **Bagi Penulis**

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar strata satu Fakultas Sains & Teknologi Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah seperti komunikasi data, OOP, Jaringan tanpa kabel, dan ilmu-ilmu jaringan lainnya.

**1.4.2 Bagi Akademik**

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi teori yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi

**1.4.3 Bagi Masyarakat**

1. Mengetahui seberapa besarnya respone masyarakat terhadap komunikasi gratis yang berbasis pada teknologi CDMA.
2. Mengetahui apa sajakah efek-efek negatif yang dapat mempengaruhi komunikasi gratis yang berbasis pada teknologi CDMA.
3. Memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang teknologi CDMA yang berpengaruh terhadap komunikasi yang bersifat gratis.
4. Membantu meringankan beban masyarakat terhadap permasalahan komunikasi yang dihadapi sekarang ini.

Lampiran 6 metode penelitian

**LANDASAN TEORI**

**Telepon Seluler**

Menurut Mulyanta (2004), konsep dasar yang sangat penting dalam sebuah ponsel adalah kenyataan bahwa teknologi yang digunakan ponsel sebenarnya merupakan pengembangan dari teknologi radio yang dikawinkan dengan teknologi komunikasi telepon. Telepon pertama kali ditemukan dan diciptakan oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1876. Sedangkan komunikasi tanpa kabel (wireless) oleh Nikolai Tesla pada tahun 1880 yang kemudian diperkenalkan oleh Guglielmo Marconi.

**Telepon seluler sebagai sarana komunikasi**

Perkembangan dunia telepon seluler (ponsel), sebagai bagian dari teknologi telekomunikasi, berjalan begitu cepat. Menurut Suryantoro (2005), perkembangan dan kemajuan teknologi seluler atau telekomunikasi sekarang berlangsung sangat pesat. Telah muncul berbagai macam alat komunikasi canggih dengan fitur yang menarik, yang semakin meramaikan bisnis komunikasi. Demikian juga halnya dengan perangkat seluler. Sebagai contoh, tidak hanya di kota-kota besar saja, tetapi juga di daerah terpencil seperti desa-desa, terpasang infrastruktur telekomunikasi seperti misalnya BTS (Base Transceivers Station). BTS merupakan perangkat stasiun penghubung antara pusat operator seluler dengan MS (Mobile System) atau lebih dikenal dengan handphone. BTS merupakan sistem yang langsung berhubungan dengan handphone. Dengan demikian masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan pun dapat ikut menikmati fasilitas telekomunikasi ini.

Lampiran 7 metode penelitian

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Ruko ITC Roxy Mas, Jl. KH. Hasyim Azhari Jakarta Pusat dan penelitian juga akan dilakukan di Komplek Ruko Roxy Mas, Jl. Tanjung Selor No.31 Jakarta Pusat. Penelitian akan dilakukan selama 12 Bulan (Maret 2009 – Februari 2010).

**3.2 Bahan dan alat**

Bahan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan SimCard yang mendukung teknologi CDMA dengan frekuensi 800 Mhz.

Peralatan yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. **Perangkat Keras**

Perangkat keras yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. 1 buah laptop dengan merek Acer Aspire seri 4520 dengan spesifikasi sebagai berikut :

* Processor AMD Turion 64 X2 Mobile Technology TL-60 (2.0 Ghz, 2x512 Kb L2 cache).
* Memory 1536 MB DDR2
* VGA 512 MB NVIDIA GeForce 7000M
* Harddisk 120 GB

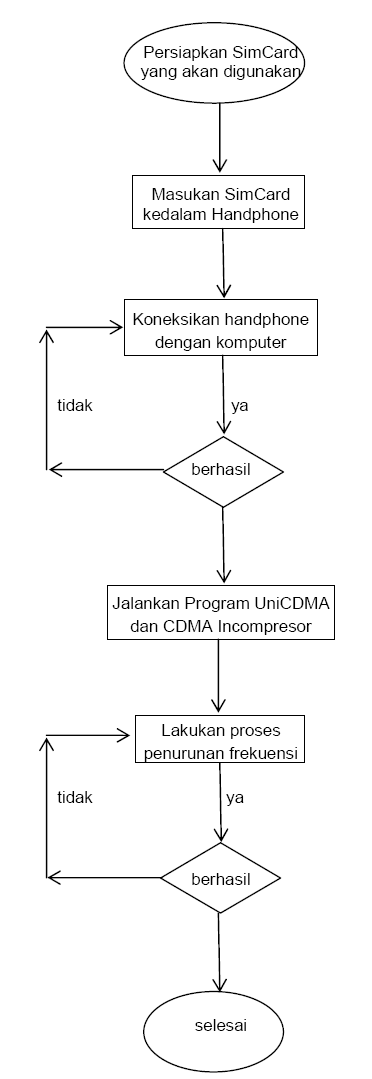
1. 1 buah Handphone Nokia CDMA seri 2116 yang mendukung teknologi dual band (800 dan 1900 Mhz) beserta kabel data dan kabel flashnya.
2. **Perangkat Lunak**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa perangkat lunak :

* Sistem Operasi Windows XP SP 2
* UniCDMA versi 0.98
* CDMA Incompresor

**3.3 Metode Penelitian**

1. **Alur Pelaksanaan Penelitian**



1. **Persiapan Penelitian**

Pertama-tama penulis menginstalasikan program UniCDMA versi 0.98 dan program CDMA Incompresor kedalam komputer, kemudian menyiapkan 1 buah SimCard CDMA yang mempunyai frekuensi 800 Mhz, dan mengkoneksikan SimCard tersebut ke dalam Handphone, dan dengan bantuan kabel data, handphone tersebut kita koneksikan ke komputer.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap, yaitu: (1) Instalasi program UniCDMA versi 0.98 dan Program CDMA Incompresor. (2) Menjalankan program UniCDMA dan CDMA Incompresor setelah Handphone yang berisikan SimCard terkoneksikan pada komputer dengan bantuan kabel data. (3) Menurunkan frekuensi pada SimCard dengan bantuan program CDMA Incompresor.

**Tahap 1 : Instalasi program UniCDMA versi 0.98 dan program CDMA Incompresor**

Tujuan penelitian adalah memanfaatkan program tersebut sebagai sebuah tool/senjata yang digunakan untuk mendapatkan solusi komunikasi gratis. Program tersebut berguna bagi penulis untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

**Tahap 2 : Menjalankan program UniCDMA dan CDMA Incompresor setelah Handphone yang berisikan SimCard terkoneksikan pada komputer dengan bantuan kabel data.**

Setelah program UniCDMA dan CDMA Incompresor terinstal kedalam komputer, barulah mengkoneksikan Handphone yang terlah berisikan SimCard ke komputer, supaya komputer dapat mengenali perangkat yang masuk ke dalamnya, dan dapat dengan mudah dikenali oleh program UniCDMA dan CDMA Incompresor.

Dalam tahapan ini, program UniCDMA dan CDMA Incompresor berusaha untuk membaca semua data yang ada di dalam handphone yang telah berisikan SimCard tersebut.

**Tahap 3 : Menurunkan frekuensi pada SimCard dengan bantuan program CDMA Incompresor.**

Dalam tahapan ini, hasil yang kita inginkan akan berhasil atau tidak tergantung dari proses penurunan frekuensi yang kita lakukan, dan dalam proses penurunan frekuensi ini, tidak terlepas dari Perusahaan SimCard yang kita gunakan. Jadi pada tahapan ini, proses keberhasilan tergantung dari Perusahaan SimCard yang digunakan, apabila perusahaan tersebut sedang melakukan peng-resetan sinyal pada jaringannya, penulis juga akan melakukan hal yang sama supaya proses penurunan sinyal ini berhasil.

Lampiran 8 contoh pembahasan

## PEMBAHASAN

Infertilitas dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain yaitu karena penurunan produksi spermatozoa, hambatan penghantaran spermatozoa serta defisiensi testosteron.10 Spermatogenesis merupakan proses yang sangat kompleks dimana spermatogonia berkembang menjadi spermatozoa. Dalam spermatogenesis terdapat beberapa tahapan, yaitu spermatositogenesis, meiosis dan spermiogenesis.11 Proses spermatogenesis berlangsung di dalam tubulus seminiferus testis. Selain itu testis juga memiliki peran menghasilkan hormon kelamin pria, proses ini terjadi di dalam sel-sel leydig.12 Pada penelitian sebelumnya telah diketahui bahwa pemaparan asap rokok menyebabkan peningkatan aktivitas radikal bebas yang akan mengakibatkan penurunan fertilitas pria.4 Dan dengan pemberian vitamin E pada pria yang mengalami penurunan infertilitas oleh karena peningkatan aktivitas radikal bebas pada paparan asap rokok, dapat memperbaiki fertilitasnya dan menurunkan kadar radikal bebas.13 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mencit yang diberi paparan asap rokok dibandingkan dengan mencit kelompok kontrol negatif, memiliki proses spermatogenesis yang kurang lengkap. Dengan pemberian vitamin E, proses spermatogenesis lebih lengkap dibanding dengan kelompok yang diberi paparan asap rokok tanpa diberi vitamin E. Peningkatan kualitas spermatogenesis mencit menunjukkan hasil paling baik pada dosis vitamin E 0,06 mg/gBB.

Lampiran 9 contoh daftar pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

Arman, M. Djanir Budi. 2004. Cara Praktis Memperbaiki Ponsel. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.

Daniswara, Soni dan Riyan. 2005. Mencari dan Memperbaiki Kerusakan pada Handphone. Penerbit PT Kawan Pustaka, Tangerang.

Mulyanta, Edi S. 2004. Kupas Tuntas Telepon Seluler Anda. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Suyantoro, Fl. Sigit. 2005. Membuat Ringtone dan MMS Sendiri. Wahana Komputer, Semarang

Yuwono, Bambang Lakso. 2007. Tip & Trik Memperbaiki Telepon Seluler. Penerbit Andi, Yogyakarta.

# SOAL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana urutan tahap penulisan yang baik dan benar?
   1. Persiapan, pengumpulan data, pengorganisasian dan pengonsepan, Pemeriksaan, dan penyajian hasil penelitian
   2. Pengumpulan data, persiapan, pengorganisasian dan pengonsepan, pemeriksaan, dan penyajian hasil penelitian
   3. Persiapan, pengorganisasian dan pengonsepan, pengumpulan data, pemeriksaan, dan penyajian hasil penelitian
   4. Pemeriksaan, Persiapan, Pengorganisasian dan pengonsepan, pengumpulan data, dan penyajian hasil penelitian
2. Berikut adalah informasi buku

Nama: Budiman Sudarto

Judul: Cara Mengarit

Tahun penerbit: 2018

Penerbit: Penerbit Haru

Tempat: Semarang

Maka daftar Pustaka yang benar adalah…

* 1. Budiman, Sudarto. 2018. *Cara Mengarit.* Semarang: Penerbit Haru.
  2. Budiman Sudarto. 2018. *Cara Mengarit.* Penerbit Haru: Semarang.
  3. Sudarto, Budiman. 2018. *Cara Mengarit.* Penerbit Haru: Semarang.
  4. Sudarto, Budiman. 2018. *Cara Mengarit.* Semarang: Penerbit Haru.

1. Bagian proposal yang berisi uraian singkat tentang tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian, adalah…

A. Judul C. Pembahasan

B. Abstrak D. Pendahuluan

1. Dibawah ini yang *tidak* terdapat pada bagian metode penelitian dalam proposal penelitian adalah ....
2. Tanggal dan waktu penelitian
3. Metode pengambilan data
4. Jenis penelitian
5. Hipotesis
6. Bagian yang tidak terdapat pada sistematika proposal penelitian bagian pendahuluan adalah….
   1. Latar Belakang
   2. Rumusan Masalah
   3. Tujuan Penelitian
   4. Memuat teori-teori.
7. Dalam daftar pustaka beberapa bagian2 yang harus ada adalah….(kecuali)
8. Sumber dari buku
9. Sumber dari laporan
10. Sumber dari internet
11. Tinjauan pustaka
12. Bagian proposal penelitian yang memuat dasar dasar teori yang mendukung penelitian adalah....

A. Tinjauan pustaka

B. Pendahuluan

C. Metode penelitian

D. Pembahasan

1. Penyusunan proposal harus memperhatikan sistematika penulisan proposal yang baik dan benar. hal tersebut merupakan sifat proposal yang berupa...

A. Jelas

B. Lengkap

C. Sistematis

D. Logis

E. Menarik

1. Pengertian proposal adalah...
2. proposal adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data
3. proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja
4. proposal adalah kegiatan pengumpulan dan analisis data
5. proposal adalah kegiatan perencanaan yang berhubungan dengan pengolahan data
6. Terdapat empat prinsip utama etika penelitian kecuali...
7. menghormati harkat dan martabat manusia
8. menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian
9. bersifat sistematis
10. keadilan dan inklusivita

Essay

Sebutkan sistematika penulisan proposal penelitian!

Kunci Jawaban

1. A
2. D
3. B
4. D
5. D
6. D
7. A
8. C
9. B
10. C

Essay

Sistematika penulisan proposal penelitian : Judul, abstrak/ringkasan, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka